

PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK KELAS 3 SD NEGERI KALIKEPEK

Risma Riyanti

Yulia Palupi, M.Pd.

Dr. Faridl Musyadad, M.Pd.

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
IKIP PGRI Wates Yogyakarta*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai pengetahuan mengenai peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 3 yang dilatar belakangi adanya permasalahan karakter disiplin peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalikepek yang berlokasi di Giripeni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan subjek peneliti yaitu kepala sekolah, guru kelas III, guru olah raga, dan melibatkanseluruh peserta didik kelas III. Pengmpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yag dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Elisa D. P). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik dilaksanakan melalui: (1) peran guru sebagai pendidik, (2) peran guru sebagai pembimbing, (3) peran guru sebagai penasehat, (4) peran guru sebagai teladan, (5) peran guru sebagai motivator, (6) peran guru sebagai fasilitator, (7) peran guru sebagai evaluator. Serta ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, Peran Guru, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Menurut Rahmat dan Abdillah (2019: 24), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mendukung anak-anak agar mengembangkan potensi fisik dan rohani mereka, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu dewasa dan mencapai tujuan hidup mereka sendiri. Menurut Abdul R, dalam karyanya yang diterbitkan pada tahun (2014: 8), ia mengemukakan bahwa pendidikan melibatkan tiga aspek dasar manusia, yang sama-sama menjadi subjek dan obyek dalam proses pendidikan yang sedang berlangsung. Dengan demikian, pendidikan adalah suatu proses yang melekat erat pada diri manusia dan menjadi bagian integral dari eksistensinya. Lebih lanjut, peran pendidikan dalam konteks perkembangan individu mencerminkan pentingnya nilai-nilai pendidikan ini bagi masyarakat secara keseluruhan.

Sekolah Dasar adalah institusi pendidikan yang menerima anak usia 7 hingga 13 tahun, di mana peran guru sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter mereka. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi panutan yang memengaruhi perkembangan intelektual dan moral peserta didik. Oleh karena itu, guru

kelas perlu memiliki kepribadian yang kuat dan etis untuk dapat memberikan contoh positif dan membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas.

Menurut Elisa D. P., (2022: 15), Tugas guru sangat berat karena mereka tidak hanya bertanggung jawab mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak. Guru harus memahami tanggung jawabnya, mengatasi hambatan dalam pendidikan, dan berperan dalam membentuk karakter serta mengubah perilaku negatif peserta didik. Guru bukan hanya penyampai ilmu, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan kepribadian, etika, dan moral peserta didik.

Menurut Sujarwo, (2010: 3) Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik juga sangat penting, dan untuk lebih mudah membentuk karakter disiplin peserta didik, karena masih ada peserta didik yang kurang disiplin seperti datang terlambat, memakai seragam tidak sesuai dengan seragam yang sudah ditentukan, tidak mengerjakan PR, suka berjalan saat pembelajaran berlangsung dan tidak mematuhi peraturan sekolah yang sudah dibuat dan disepakati bersama, guru harus memiliki karakter yang lebih baik dalam perilaku disiplin untuk mengatasi atau menjadi contoh teladan bagi peserta didik.

Dalam peran ini guru SD Negeri Kalikepek memiliki beberapa peran dalam membentuk karakter disiplin peserta didik yaitu, peran guru sebagai pendidik di SD Negeri Kalikepek yaitu dengan mendidik peserta didik disiplin seperti mengingatkan kembali tentang peraturan kelas yang sudah disepakati sebelumnya, peran guru sebagai pembimbing di SD Negeri Kalikepek yaitu mengarahkan dan membimbing peserta didik, peran guru sebagai penasihat di SD Negeri Kalikepek yaitu dengan guru memberi nasihat kepada peserta didik tentang kedisiplinan melalui pembiasaan, peran guru sebagai teladan di SD Negeri Kalikepek yaitu guru mendidik peserta didik dengan memberi contoh yang bertujuan untuk membentuk sikap positif, peran guru sebagai motivator di SD Negeri Kalikepek yaitu melalui cara – cara yang kreatif, peran guru sebagai fasilitator di SD Negeri Kalikepek yaitu memberikan fasilitas dan kemudahan bagi peserta didik, peran guru sebagai evaluator di SD Negeri Kalikepek yaitu mengevaluasi peserta didik.

Menurut Nopan O., (2015:465), Pendidikan karakter adalah suatu sistem yang melibatkan identifikasi dan penanaman nilai-nilai karakter yang mencakup unsur pengetahuan, kesadaran atau keinginan, serta tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai karakter ini mencakup aspek hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan diri, interaksi dengan sesama, perhatian pada lingkungan, dan cinta terhadap negara. Pengembangan karakter bangsa dapat diwujudkan melalui perkembangan karakter individu setiap individu. Namun, perlu dicatat bahwa karena manusia hidup dalam suatu konteks sosial dan budaya yang khas, proses perkembangan karakter individu ini hanya dapat berhasil jika dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang relevan dengan individu tersebut.

Beberapa kasus membuktikan bahwa pendidikan karakter peserta didik masih rendah. Di SD Negeri Kalikepek saya menemukan masih ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, tidak menaati peraturan sekolah seperti memakai seragam tidak sesuai dengan yang ditentukan atau berjalan – jalan saat jam pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan PR. Oleh karena itu, guru memberikan pengertian kepada peserta didik. Dari data yang ada, tampak bahwa pendidikan karakter peserta didik masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini terlihat dari beberapa perilaku peserta didik yang kurang menunjukkan

sikap disiplin. Contohnya, banyak peserta didik yang datang ke sekolah namun tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Misalnya, mereka sering memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan sekolah. Selain itu, beberapa peserta didik terlihat berjalan-jalan di sekitar sekolah saat jam pelajaran sedang berlangsung, menunjukkan ketidakseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, terdapat pula peserta didik yang sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru.

Menurut Elisa (dalam karya Ainur Rofiq (2018), faktor – faktor lingkungan, seperti keluarga, masyarakat, dan sekolah, memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan ini menjadi dasar yang membentuk kepribadian dan nilai-nilai individu. Setiap aspek lingkungan tersebut berperan dalam proses pembentukan karakter dengan cara yang berbeda, namun saling melengkapi. Keluarga, sebagai lingkungan pertama yang dihadapi peserta didik, memberikan pondasi moral dan etika. Masyarakat memperluas pengaruh ini melalui interaksi sosial yang lebih luas, sedangkan sekolah memberikan pendidikan formal dan informal yang membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, semua faktor tersebut bekerja bersama dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Dalam setiap proses pembelajaran, guru berharap bahwa peserta didik berhasil mencapai prestasi belajar yang optimal. Tujuan ini, penting untuk menerapkan dan mengukuhkan prinsip-prinsip karakter disiplin kepada peserta didik yang melanggar peraturan di lingkungan sekolah. Dengan melakukan ini, diharapkan bahwa peserta didik akan terdorong untuk menunjukkan perilaku yang positif dan berdisiplin, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang paling baik dalam pengembangan diri mereka.

Berdasarkan observasi di kelas 3 SD Negeri Kalikepek, ditemukan beberapa permasalahan disiplin seperti lupa membawa buku pelajaran, lupa mengerjakan tugas, seragam tidak lengkap, berjalan-jalan saat pembelajaran, datang terlambat, dan mengganggu teman. Penelitian ini bertujuan memahami peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, yang tidak hanya berdampak pada peningkatan mutu karakter, tetapi juga membantu mencapai tujuan pendidikan di sekolah dasar. Peneliti bertujuan untuk menganalisis "Peran guru kelas dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 3 SD Negeri Kalikepek tahun ajaran 2023/2024". Manfaat penelitian ini secara teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian secara teoritis yaitu bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik juga sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 3 di SD Negeri Kalikepek. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalikepek yang terletak di Giripeni, Wates, Jurangjero, Giri Peni, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri. Instrumen dalam penelitian kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi dan wawancara untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas 3 di SD Negeri Kalikepek.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas 3, dan peserta didik kelas 3, diperoleh berbagai informasi penting mengenai peran guru dalam membentuk

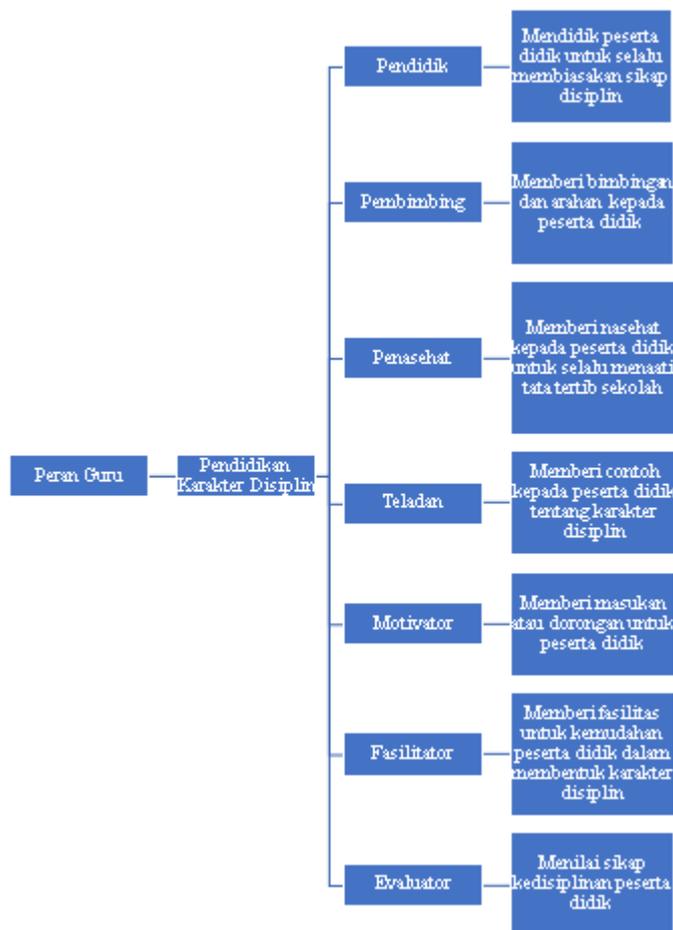
karakter disiplin peserta didik kelas 3 SD Negeri Kalikepek. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Data diartikan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan seorang peneliti dengan data yang sebenarnya tersaji pada objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri Kalikepek, selanjutnya peneliti akan melakukan pembahasan untuk memaparkan data sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mengacu pada fokus penelitian.

Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas III di SD Negeri Kalikepek

SD Negeri Kalikepek dalam upaya untuk membentuk karakter disiplin peserta didik yang dilakukan oleh para guru kelas yaitu melalui **pendidikan, pembiasaan, nasehat, pengawasan dan keteladanan serta kerjasama dengan orang tua.**



Bagan 1 Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter di SD Negeri Kalikepek

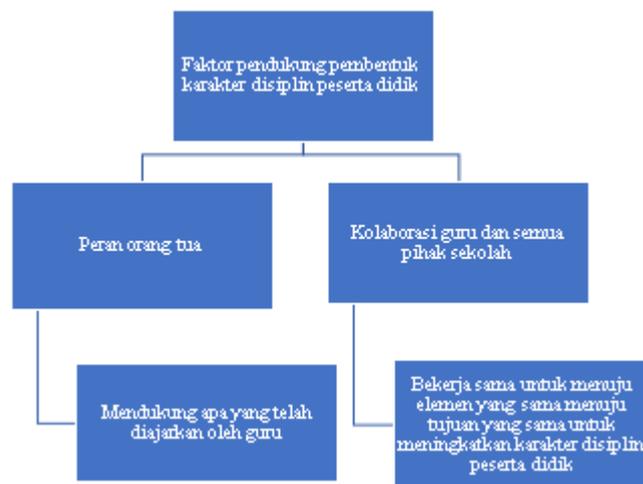
Bagan tersebut menggambarkan peran guru dalam pendidikan karakter disiplin. Ada beberapa peran yang diuraikan, yaitu:

- a. Pendidik: Mengajarkan peserta didik untuk membiasakan sikap disiplin.
- b. Pembimbing: Memberi bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar berperilaku disiplin.
- c. Penasihat: Memberi nasihat untuk mematuhi tata tertib sekolah.
- d. Teladan: Memberikan contoh disiplin yang bisa diikuti oleh peserta didik.
- e. Motivator: Memberi dorongan agar peserta didik termotivasi untuk bersikap disiplin.
- f. Fasilitator: Menyediakan fasilitas dan kemudahan agar peserta didik dapat membentuk karakter disiplin.
- g. Evaluator: Menilai kedisiplinan peserta didik secara objektif.

Semua peran ini mendukung pembentukan karakter disiplin peserta didik.

Faktor Pendukung Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas III di SD Negeri Kalikepek

Dalam membentuk karakter disiplin pasti terdapat program kegiatan yang tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Seperti halnya dalam peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas III di SD Negeri Kalikepek memiliki beberapa faktor sebagai berikut:



Bagan 2 Faktor Pendukung Pembentuk Karakter Disiplin

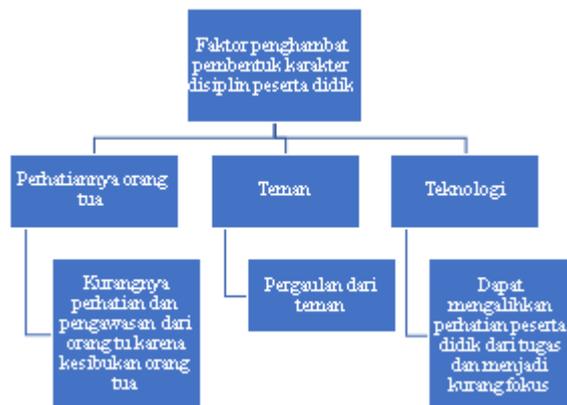
Bagan ini menggambarkan faktor pendukung pembentukan karakter disiplin peserta didik. Terdapat dua faktor utama:

- a. Peran orang tua: Orang tua mendukung apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah untuk membentuk disiplin pada anak.
- b. Kolaborasi guru dan semua pihak sekolah: Guru dan pihak sekolah bekerja sama menuju tujuan yang sama untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Kedua faktor ini saling melengkapi dalam mendukung perkembangan sikap disiplin pada peserta didik.

Faktor Penghambat Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas III di SD Negeri Kalikepek

Selanjutnya faktor penghambat dalam membentuk karakter disiplin peserta didik yaitu sebagai berikut:



Bagan 3 Faktor Penghambat Pembentuk Karakter Disiplin Peserta Didik

Bagan ini menunjukkan faktor penghambat pembentukan karakter disiplin peserta didik. Ada tiga faktor utama yang dapat menghambat:

- Perhatian orang tua: Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, yang disebabkan oleh kesibukan, dapat mempengaruhi pembentukan disiplin.
- Teman: Pergaulan dengan teman yang mungkin tidak mendukung nilai-nilai disiplin dapat menjadi hambatan.
- Teknologi: Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol bisa mengalihkan perhatian peserta didik dari tugas dan membuat mereka kurang fokus.

Ketiga faktor ini berpotensi mengganggu proses pembentukan karakter disiplin pada peserta didik.

SIMPULAN

Peran guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas III di SD Negeri Kalikepek meliputi, (1) Guru sebagai pendidik, guru mendidik peserta didik untuk selalu membiasakan berangkat ke sekolah tepat waktu. (2) Guru sebagai pembimbing, yaitu guru memberikan bimbingan kepada peserta didik dan selalu mengarahkan untuk melaksanakan kegiatan – kegiatan yang ada di sekolah, seperti solat dzuhur berjama'ah, atau kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. (3) Guru sebagai penasehat, guru selalu memberikan nasehat kepada peserta didik untuk selalu menaati peraturan tata tertib sekolah. (4) Guru sebagai teladan, yaitu guru menjadi teladan dan contoh bagi peserta didiknya, misalnya dalam ketepatan waktu ketika datang ke sekolah maupun dalam berpakaian yang rapi dan sopan, yang nantinya peserta didik akan menirunya dan terbangunlah sikap kedisiplinan anak. (5) Guru sebagai motivator, yaitu guru harus memberikan rangsangan dan dorongan untuk

mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, misalnya dengan membentuk karakter disiplin peserta didik diajak bercerita tentang motivasi yang nantinya akan menjadikan motivasi peserta didik untuk lebih disiplin dalam belajar maupun mengatur waktu. (6) Guru sebagai fasilitator, yaitu guru harus memberikan fasilitas dan kemudahan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung saat di sekolah, misalnya menyediakan alat peraga saat pembelajaran berlangsung. (7) Guru sebagai evaluator, yaitu guru berperan untuk mengumpulkan informasi/ data tentang pendidikan karakter disiplin. Guru juga memberikan bimbingan konseling dan nasehat kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran atau hasil belajar yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Faktor pendukung dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas III di SD Negeri Kalikepek yaitu peran aktif orang tua atau keluarga, adanya program kegiatan sekolah juga pendukung terbentuknya karakter disiplin peserta didik, kolaborasi guru dan semua pihak sekolah, serta upaya baik yang dilakukan untuk mempertahankan faktor pendukung yang lain. Faktor penghambat dalam membentuk karakter disiplin peserta didik kelas III di SD Negeri Kalikepek yaitu, kurangnya perhatian dari orang tua, pengaruh dari temannya, serta pengaruh teknologi yang menjadi penghambat dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustika A. (2018). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, (Volume 11, Nomor 1, tahun 2018), 358-359.
- Elisa D. P. (2022) Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta didik Kelas V Di MI Ma'arif Global Salatiga Tahun Pelajaran 2021/2022, 5-37.
- Febi A. (2021), Tugas Guru Sebagai Penegak Disiplin Dalam Memenuhi Standar Pencapaian Pendidikan. *Jurnal Ebtida (No 1 tahun 2021)*, 1.
- Gunawam, I. 2016. *Manajemen Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muhammad Y. dkk., (2023). Peran Guru di Sekolah & Masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (Vol. 2 No. 3 tahun 2023)*, 382-389.
- Nopan O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan: Ilmiah Manajemen Program Pendidikan Pascasarjana*, (Nomor 3, tahun 2015), 465.
- Rahmat A. (2014). *Pengantar Pendidikan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung.
- Rahmat H. dan Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Pelindung Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Rohmat M. S. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu (Vol. 7 No. 1 tahun 2023)*, 996.
- Sofyan Tsauri. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember.
- Sujarwo. (2010). *Peran Guru Dalam Pemberdayaan Peserta didik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Suranto A. (2016). Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Tayangan “Mario Teguh Golden Ways”. *Jurnal Karakter Pendidikan (No. 2 tahun 20160, 186.*